

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konsep transportasi, sebuah pergerakan dapat terjadi karena adanya proses pemenuhan kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan merupakan kegiatan yang secara rutin dilakukan masyarakat setiap hari, misalnya pemenuhan kebutuhan akan pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan lain sebagainya. Perencanaan kota atau rencana pembangunan suatu daerah tanpa mempertimbangkan keadaan dan pola pergerakan transportasi akan berdampak pada kesemrawutan pergerakan lalu lintas.

Kebutuhan akan pergerakan selalu menimbulkan permasalahan, khususnya pada saat orang ingin bergerak untuk tujuan yang sama di dalam daerah tertentu dan pada saat yang bersamaan pula. Kemacetan, keterlambatan polusi suara dan udara adalah beberapa permasalahan yang timbul akibat adanya pergerakan. Untuk mencegah permasalahan ini, berbagai upaya pembangunan dilakukan pemerintah. Jenis pembangunan untuk memperlancar lalu lintas transportasi darat yang paling gencar dicanangkan pada beberapa tahun belakangan ini adalah pembangunan jalan tol. Rencana ini telah digaungkan di berbagai daerah di Indonesia termasuk di Provinsi Maluku Utara khususnya pada sepanjang jalan lintas Halmahera. Melihat banyaknya rencana pembangunan jalan tol yang telah terlaksana di daerah-daerah lain, besar kemungkinan hal yang sama akan segera dilakukan di Maluku Utara pula.

Selain adanya peluang dibangunnya jalan tol di jalan lingkar Halmahera ini, perhitungan distribusi pergerakan antar zona juga penting dilakukan untuk melihat

kesamarataan maupun kesenjangan jumlah kendaraan yang dibangkitkan maupun ditarik oleh suatu zona. Bangkitan dan tarikan pergerakan ini secara tidak langsung akan mencerminkan tingkat pertumbuhan suatu zona baik secara kependudukan maupun tata guna lahan yang mampu menopang aktivitas ekonomi, sosial, dan mobilisasi masyarakat. Berfokus pada jalan lintas Halmahera, penting untuk terlebih dahulu memproyeksikan distribusi pergerakan kendaraan, misalnya dari zona mana menuju ke zona mana, agar dapat diramalkan kepadatan kendaraan di zona-zona tertentu. Oleh karena itu, agar rencana pembangunan fasilitas transportasi tersebut dapat berjalan dengan baik beriringan dengan fasilitas penunjang ekonomi agar setiap zona dapat berkembang bersama-sama dan tidak tertinggal, estimasi mengenai distribusi perjalanan pada masa sekarang dan masa yang akan datang dapat menjadi solusi yang tepat.

Pemodelan bangkitan dan tarikan perjalanan dalam bentuk matriks asal tujuan (MAT) memperkirakan besarnya pergerakan yang dihasilkan dari zona asal dan yang tertarik ke zona tujuan. Besarnya bangkitan dan tarikan perjalanan merupakan informasi yang sangat berharga yang dapat digunakan untuk memperkirakan kepadatan pergerakan kendaraan antar zona yang sudah pasti sangat dipengaruhi oleh tingkat aksesibilitas dan tata guna lahan antarzona. Dari beberapa metode yang telah dikembangkan, metode Furness yang termasuk dalam kelompok metode analogi ini merupakan metode yang cukup sederhana dan cocok untuk peramalan jangka pendek dengan menggunakan variabel faktor pertumbuhan setiap zona.

Dari latar belakang diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Distribusi Pergerakan Arus Lalulintas Pada Persimpangan Dodinga Menggunakan Metode Furness”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana distribusi pergerakan arus lalulintas di jalan lintas Halmahera khususnya pada persimpangan Desa Dodinga pada masa sekarang dan 10 tahun yang akan datang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengestimasi distribusi pergerakan arus lalulintas di jalan lintas Halmahera khususnya pada persimpangan Desa Dodinga pada masa sekarang dan 10 tahun yang akan datang dengan menggunakan metode Furness.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian di atas, maka dalam penulisan ini terdapat beberapa batasan masalah ialah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada jalan lintas Halmahera, khususnya di persimpangan Desa Dodinga.
2. Estimasi distribusi perjalanan adalah untuk tahun 2020-2030.
3. Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu Metode Furness.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori - teori dasar yang berhubungan dengan penelitian ini agar dapat memberi gambaran tentang distribusi perjalanan serta bangkitan dan tarikan perjalanan. Pada bab ini pula dijelaskan tentang pengertian dan jenis metode yang dipakai pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisa data yaitu metode Furness, serta alur penelitian. Di bab inilah disajikan rumus-rumus umum yang dipakai dalam mengolah data, serta instrumen penelitian yang dipakai.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil analisis dan pembahasan tentang distribusi perjalanan di persimpangan Desa Dodinga dari keempat zona yang diteliti yang ditampilkan dalam bentuk MAT.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari tulisan yang berisikan kesimpulan akhir penelitian yang dilakukan, disertai dengan saran-saran untuk pengembangan penelitian di masa depa